

Pengaruh Pelatihan *Hand Hygiene* dalam Meningkatkan Kepatuhan Mahasiswa
Profesi Pendidikan Dokter di RSUD Panembahan Senopati
Bantul Yogyakarta

INTISARI

Negara berkembang termasuk Indonesia memiliki rata-rata prevalensi infeksi nosokomial atau yang sekarang dikenal dengan *Health-care Associated Infections* (HAIs) adalah sekitar 9,1% dengan variasi 6,1%-16,0%. Salah satu solusi masalah tersebut adalah meningkatkan kebersihan tangan (*hand hygiene*) untuk pencegahan HAIs. *Hand Hygiene* adalah suatu ilmu kesehatan yang mencakup seluruh faktor yang membantu atau mendorong adanya kehidupan yang sehat baik perorangan maupun melalui masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan tingkat kebiasaan mencuci atau membersihkan tangan di kalangan pekerja kesehatan di rumah sakit masih di bawah 50 persen.

Desain Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimental yaitu dengan *quasy-eksperimental* dengan *pre test and post test control group design*. Sampel penelitian adalah mahasiswa profesi dokter di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Terdapat 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dimana kelompok kontrol tidak diberi pelatihan sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pelatihan.

Analisis data menggunakan uji *t-test paired* dengan penilaian pengetahuan, sikap dan perilaku pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Hasil analisis pada tingkat pengetahuan kelompok kontrol menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna ($P=0,878$) sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang bermakna ($P=0,000$). Hasil analisis kelompok kontrol pada sikap ($P=0,785$) dan perilaku ($P=0,486$) sedangkan hasil analisis kelompok eksperimen pada sikap ($P=0,175$) dan pada perilaku ($P=0,056$) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna.

Kata kunci : pelatihan, *hand hygiene*, kepatuhan

***Effect of Training in Improving Hand Hygiene Compliance Education
Profession Student Doctors in hospitals Panembahan Senopati Bantul,
Yogyakarta***

ABSTRACT

Developing countries including Indonesia have an average prevalence of nosocomial infection or who are now known as Health-Care Associated Infections (HAIs) is approximately 9.1 % with a variation of 6.1 % -16.0 %. One of the solutions is to increase hand hygiene (Hand Hygiene) for the prevention of HAIs. Hand Hygiene is a health science that covers all the factors that help or encourage healthy life both individually and through the community . Several studies have shown the level of washing or cleaning hands among health care workers in hospitals is still below 50 percent .

The study design used is an experimental research method that is by Quasy-experimental with pretest and posttest control group . The study sample was a student in the medical profession Panembahan Bantul Hospital . There are two groups: the control group and the experimental group in which the control group was given no training while the experimental group were treated in the form of training.

Data analysis using a paired t-test with assessment of knowledge , attitudes and behavior of the control and experimental groups. The results of the analysis on the level of knowledge of the control group showed no significant difference ($P=0.878$) , while the experimental group there were significant differences ($P=0.000$). The results of the analysis on the attitude of the control group ($P=0.785$) and behavior ($P=0.486$) , while the results of the analysis on the attitude of the experimental group ($P=0.175$) and the behavior ($P= 0.056$) showed no significant difference.

Keywords : training , hand hygiene , compliance